

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1. 1 Latar Belakang

Negeri Indonesia menjumpai ancaman nyata terhadap persatuan dan kesatuan bangsa. Meskipun Indonesia diakui memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika, sejarah dan keadaan realita sosial menunjukkan potensi ancaman yang perlu diwaspadai oleh seluruh warga negara Indonesia. Terbukti dari data yang ada, Indonesia mengalami disintegrasi yang salah satunya merupakan gerakan separatisme seperti Papua yang menyebabkan pecahnya negara menjadi beberapa wilayah. Pemahaman siswa sekolah menengah atas tentang integrasi nasional adalah subjek yang rumit yang dipengaruhi oleh sejumlah variabel. Salah satu komponen utama yang berdampak adalah kurangnya pemahaman yang memadai tentang sejarah, budaya, dan keragaman Indonesia. Siswa seringkali kurang memiliki kesempatan untuk mendalami cita-cita nasional karena kurikulum yang menuntut dan sering kali lebih menekankan pada topik-topik ujian. Selain itu, dampak globalisasi dan kemajuan teknologi juga menambah kesulitan. Siswa yang terpapar dengan berbagai materi yang serba cepat dapat menjadi lebih rentan terhadap nilai-nilai asing dan melupakan identitas nasional mereka sendiri. Wawasan tentang integrasi nasional ini masih belum cukup dimiliki oleh para siswa di sekolah. Sehingga dapat menimbulkan dampak negatif, diantaranya lemahnya rasa nasionalisme yang memungkinkan akan kurangnya rasa cinta tanah air dan kebanggaan sebagai bangsa Indonesia. Siswa belum menginternalisasi cita-cita nasional dengan baik, meskipun faktanya cita-cita nasional dibahas dalam berbagai topik. Hal ini dapat berakibat pada kurangnya rasa tanggung jawab untuk menjaga keutuhan dan persatuan bangsa. Dengan demikian untuk membekalinya diperkuatlah pendidikan wawasan kebangsaan dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan melalui penggunaan *e-book* PPKn dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi yang berperan sebagai sumber informasi mengenai integrasi nasional.

Sekarang ini informasi, ilmu pengetahuan, dan teknologi berkembang dengan cepat. Hal tersebut disebabkan oleh teknologi yang menjadi ruang berkembangnya dunia, bersamaan dengan pendidikan. Semakin berkembangnya teknologi semakin banyak pula upaya pembaharuan pada proses pendidikan. Ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berkaitan dengan pendidikan. Pendidikan merupakan hal penting yang diperlukan untuk kemajuan suatu negara, dan dapat dijadikan sebagai tolak ukur berkembangnya suatu negara. Ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi bagian utama pembelajaran, sehingga pendidikan berperan penting didalamnya. Keterkaitan ini menyediakan informasi dengan cepat dan pada kemajuan teknologi pendidikan. Dibuktikan dengan penggunaan teknologi sebagai sumber pembelajaran di sekolah. Siswa bukan hanya harus memiliki kemampuan mengakses internet, tetapi juga perlu dapat menggunakan dan memanfaatkannya secara mandiri. Internet menjadi sumber informasi yang mudah karena menyediakan buku elektronik, perpustakaan elektronik, dan media cetak lainnya.

Pendidikan adalah proses pertukaran pengetahuan, keterampilan, dan adat yang diwariskan dari generasi ke generasi. Mengembangkan potensi sumber daya manusia untuk membangun bangsa adalah tujuan umum dari pelaksanaan pendidikan. Pendidikan adalah proses yang direncanakan dan dilakukan secara sadar untuk menghasilkan pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat mengembangkan potensi mereka. Dalam era globalisasi saat ini, pendidikan adalah elemen utama dalam mewujudkan sumber daya manusia yang bermutu. dalam mempersiapkan orang untuk beradaptasi dengan perubahan. Pendidikan berfungsi menjadi wadah setiap orang untuk mengejar mimpi dan cita-cita mereka. Selain itu, pendidikan juga memiliki peran positif, pendidikan memberikan pemahaman tentang upaya seseorang untuk menjadi yang terbaik agar dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya untuk membangun bangsa dan negara. Kualitas pendidikan tidak hanya tertuju pada siswa dan guru. Selain itu, itu mencakup setiap aspek pendidikan seperti dalam tujuan pendidikan nasional, yang dinyatakan pada Bab 1 Pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Pendidikan merupakan upaya yang direncanakan dan dilakukan dengan hati-hati untuk menghasilkan lingkungan dan proses pembelajaran yang mendukung

siswa mencapai potensi mereka. Ini mencakup membangun kekuatan spiritual dan keagamaan, kepintaran, moral, kemandirian, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk pribadi, komunitas, bangsa, dan negara”.

Alat pendidikan diperlukan pada proses pendidikan dalam mencapai tujuan. Alat pembelajaran yang diperlukan adalah buku. Buku merupakan alat yang penting karena menyuguhkan berbagai materi pembelajaran. Ketersediaan buku memungkinkan guru mengajar dengan lebih mudah, dan membantu siswa memahami materi pembelajaran. Selain itu, buku dapat meningkatkan pengetahuan. Internet seringkali diakses untuk mencari informasi, termasuk sumber belajar. Yusuf (2010) mengatakan bahwa berbagai macam media, data, benda, fakta, ide, orang, dan lain-lain yang bisa membantu siswa belajar dikenal sebagai sumber belajar. Dulu, sumber belajar terutama berupa buku fisik yang berisi teks dan gambar, namun kini tersedia dalam bentuk *e-book* yang interaktif, disertai berbagai visual, sehingga informasi jadi banyak dan bervariasi. Buku digital yang dapat diakses melalui perangkat elektronik disebut *e-book*.

*E-book* merupakan buku berbasis teknologi digital yang mudah dibawa dan diperlukan. Pesatnya perkembangan zaman mengakibatkan kebutuhan pendidikan bertransformasi ke era digital dimana penggunaan sumber pembelajaran memanfaatkan teknologi. Selama beberapa tahun terakhir, pemerintah mendukung penggunaan buku elektronik dalam pendidikan, yang membuatnya menjadi sumber belajar yang populer. Ini karena buku elektronik memainkan peran penting dalam proses belajar karena mempunyai banyak keunggulan. Namun *e-book* belum banyak digunakan oleh sekolah sebagai sumber belajar dikarenakan kebiasaan dan preferensi. Buku cetak telah menjadi bagian dari kebiasaan di berbagai sekolah. Perubahan penggunaan buku memerlukan adaptasi dan perubahan pola pikir. Pemanfaatan *e-book* merupakan alternatif pelaksanaan pendidikan dengan mendayagunakan sumber-sumber belajar berbasis digital. Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan belum banyak memakai *e-book* sebagai sumber belajar karena dominan dengan buku cetak.

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan membentuk jenis warga negara dari berbagai pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sangat penting untuk mempersiapkan generasi baru untuk bakal calon pemimpin masa depan dalam

menghadapi arus globalisasi. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mendidik warga negara tentang hak serta kewajiban mereka selaku warga negara. Semua pihak harus bekerja sama untuk mencapai hal ini, karena proses yang memerlukan waktu.

Dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan terdapat beberapa komponen, diantaranya pengetahuan kewarganegaraan, keterampilan kewarganegaraan dan karakter kewarganegaraan. Dalam mencapai tiga komponen tersebut, yang menjadi dasar utamanya adalah pengetahuan kewarganegaraan. Komponen pengetahuan kewarganegaraan pada pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan lingkup studi yang mencakup banyak disiplin ilmu yang termasuk pengetahuan termasuk hak dan kewajiban warga negara, hak asasi manusia, organisasi pemerintahan dan nonpemerintahan, identitas nasional, pemerintahan yang didasarkan hukum, peradilan merdeka dan tidak memihak, peraturan, dan nilai-nilai masyarakat. Menurut Budimansyah (2010: 29), hal-hal yang sepatutnya warga negara ketahui didefinisikan sebagai pengetahuan kewarganegaraan. Semua hal yang warga negara harus ketahui dan pahami termasuk dalam pengetahuan kewarganegaraan. Kondisi pengetahuan kewarganegaraan siswa SMA saat ini tentang integrasi nasional menghadapi tantangan yang kompleks. Siswa lebih cenderung mendapatkan informasi dari sumber-sumber yang tidak selalu dapat dipercaya di tengah derasnya arus informasi digital. Ini dapat membuat pemahaman mereka tentang sejarah, budaya, dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar persatuan bangsa menjadi kurang jelas. Selain itu, fenomena individualisme yang semakin kuat dan pengaruh budaya di seluruh dunia dapat mengurangi semangat nasionalisme sehingga perlunya ditingkatkan. Dengan menggunakan *e-book* PPKn sebagai sumber belajar, pengetahuan siswa dapat ditingkatkan melalui proses belajar. Pokok bahasan di pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah integrasi nasional. Tahap menyatukan berbagai suku, budaya, agama, dan wilayah menjadi satu bangsa Indonesia yang bersatu dan berdaulat dikenal sebagai integrasi nasional. Tujuan dari integrasi ini adalah untuk menumbuhkan persatuan dan kesatuan dengan menghilangkan segala bentuk perpecahan dan konflik yang dapat mengganggu keutuhan negara, membentuk identitas nasional dengan menumbuhkan cinta tanah air kepada bangsa

dan negara, memperkuat rasa kebangsaan dengan meningkatkan taraf kesadaran terkait pentingnya persatuan dan kesatuan terhadap tujuan bersama, dan menjamin keberlangsungan negara dengan memastikan bahwa negara tetap kokoh dan mampu menghadapi tantangan. Ini mencakup upaya pemerintah dan seluruh masyarakat dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Ini penting untuk keberlangsungan dan kemajuan negara. Indonesia telah mengalami disintegrasi bangsa diantaranya adalah konflik dan kerusuhan peristiwa G30S/PKI pada tahun 1965, bahkan konflik Papua yang masih berlangsung hingga sekarang. Kemudian ketimpangan sosial dan ekonomi yang mana menjadi pemicu rasa tidak puas dan ketidakadilan di kalangan masyarakat. Disintegrasi bangsa Indonesia merupakan ancaman serius yang harus dihadapi dengan sungguh-sungguh. Dengan melakukan berbagai upaya pencegahan, diharapkan disintegrasi bangsa Indonesia dapat diselesaikan dan memperkuat persatuan kesatuan bangsa.

Penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi diantaranya adalah relevansi dengan perkembangan teknologi, yaitu penelitian ini akan memberikan bukti empiris terhadap pengaruh penggunaan e-book dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep integrasi nasional. Karakter siswa sebagai warga negara diperkuat melalui materi integrasi nasional yang dipelajari sehingga dapat menanamkan nilai-nilai kebangsaan dan cinta tanah air pada siswa, demikian e-book dapat menjadi alat yang efektif untuk menyampaikan materi tersebut. Di era globalisasi saat ini, siswa perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang identitas nasional dan mampu berinteraksi dengan masyarakat global. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan pendidikan di Indonesia dalam mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan tersebut. Maka penggunaan *e-book* PPKn materi integrasi nasional ini diharapkan dapat menunjang kebutuhan pembelajaran dengan pengajaran siswa ketika belajar menggunakan *e-book* PPKn sehingga membantu siswa memiliki pemahaman tentang *e-book* yang pada akhirnya dapat dimanfaatkan untuk kepentingan belajar baik di sekolah maupun secara individu.

## 1. 2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat *civic knowledge* siswa pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) di kelas eksperimen yang menggunakan *e-book* PPKn materi integrasi nasional dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan?
2. Bagaimana tingkat *civic knowledge* siswa pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) di kelas kontrol yang tidak menggunakan *e-book* PPKn materi integrasi nasional dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan?
3. Bagaimana perbedaan peningkatan *civic knowledge* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol?
4. Bagaimana respon siswa mengenai pembelajaran menggunakan *e-book* PPKn terhadap peningkatan *civic knowledge*?

## 1. 3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tingkat *civic knowledge* siswa pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) di kelas eksperimen yang menggunakan *e-book* PPKn materi integrasi nasional dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
2. Untuk mengetahui tingkat *civic knowledge* siswa pada tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) di kelas kontrol yang tidak menggunakan *e-book* PPKn materi integrasi nasional dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan *civic knowledge* siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Untuk mengetahui respon siswa mengenai pembelajaran menggunakan *e-book* PPKn terhadap peningkatan *civic knowledge*.

## **1. 4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat dari Segi Teoritis**

Dalam jangka panjang, hasil penelitian ini bermanfaat meningkatkan teori pembelajaran. Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah hasilnya dapat meningkatkan pengetahuan tentang penggunaan buku elektronik sebagai alat pembelajaran di sekolah.

### **2. Manfaat dari Segi Kebijakan**

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menjadi referensi kebijakan untuk penggunaan buku *e-book* dalam pembelajaran. Ini akan membantu meningkatkan pengetahuan siswa tentang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

### **3. Manfaat dari Segi Praktik**

#### **1. Bagi siswa**

Harapannya penelitian ini bisa menghasilkan manfaat positif bagi siswa. Dengan memakai *e-book*, siswa dapat memiliki kemahiran belajar yang lebih baik, memiliki kemampuan untuk belajar secara mandiri, dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

#### **2. Bagi guru**

Hasil penelitian ini diharapkan bisa diterapkan sebagai panduan ketika belajar. Untuk membantu proses pembelajaran, dapat menggunakan *e-book* ini sebagai sumber belajar.

#### **3. Bagi peneliti lain**

Hasil penelitian diharapkan mampu membantu penelitian lainnya dalam menggunakan *e-book* sebagai sumber pembelajaran dan menjadi referensi untuk penelitian lain.

### **4. Manfaat dari Segi Isu dan Aksi Sosial**

Diharapkan bahwa penelitian ini menghasilkan manfaat dan menjadi sumber pustaka pada penelitian sebelumnya tentang penggunaan buku elektronik dalam

pembelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan. Ini juga dapat berfungsi sebagai rekomendasi untuk sejumlah pihak, baik institusi formal dan non formal.

### **1. 5 Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi ini disusun sesuai dengan Peraturan Indonesia Nomor 3260/UN40/HK/209 tentang Pedoman Penulisan Karya Ilmiah UPI Tahun Akademik 2021. Peneliti mengorganisasikan skripsi ini dengan struktur sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan - mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II: Kajian Pustaka - merangkum konsep, teori, hukum, model, rumus, dan dalil serta posisi teoritis peneliti tentang topik penelitian.

BAB III: Metodologi Penelitian - meliputi desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV: Temuan dan Pembahasan - mencakup hasil penelitian didasarkan pada hasil proses pengolahan dan analisis data, serta diskusi yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

BAB V: Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi - berisi penafsiran dan pemaknaan hasil penelitian, serta poin-poin penting yang dapat diambil dari temuan penelitian.